

**METODE *IMLA*'
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut agama islam negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :
ANAS RAHMAN
NIM. 082331020

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

ABSTRAK
METODE *IMLA*` DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR`AN HADITS
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS

Anas Rahman
Program Studi S. 1 Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Dalam pembelajaran Al Quran Hadits ada beberapa metode yang dapat diterapkan, salah satunya adalah metode *Imla*`, metode ini sangat penting bagi peserta didik karena dengan metode ini peserta didik dapat terbiasa menuliskan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar. Kemampuan *Imla*` dapat diperoleh melalui latihan-latihan *imla*` yang menggunakan panca indra dan konsentrasi khusus dari peserta didik. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti tentang` metode *imla*` dalam pembelajaran Al Quran Hadits kelas XI Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Kab. Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan metode yang dipergunakan dan hambatan-hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Al Quran Hadits kelas XI Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang kab. Banyumas.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah jenis penelitian lapangan dimana pendekatannya menggunakan metode kualitatif yang bersifat *deskriptif analitif* untuk mengolah data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode pengumpulan data dan analisis data dengan menggunakan beberapa cara diantaranya dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mendapatkan diskripsi yang jelas tentang setiap peristiwa kegiatan pembelajaran dan lain-lain yang berhubungan dengan metode pembelajaran *imla*` yang di terapkan di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang kab. Banyumas..

Metode *imla*` yang diterapkan pada mata pelajaran Al Quram Hadits ini pada dasarnya sudah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan penyempurnaan karena terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik guru maupun peserta didiknya, hal ini disebabkan karena ketidak biasaan peserta didik dalam menulis bahasa Arab secara benar, dan kesulitan dalam memahami teks melalui pendengaran , kurangnya perbendaharaan kata, dan minimalnya sarana dan prasarana penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian, metode *imla*' dalam pembelajaran Al Quran Hadist cukup efektif membantu peserta didik memahami materi, menjadikan peserta didik lebih mudah mengetahui isi kandungan ayat yang sedang dipelajarinya dan peserta didik juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

Kata kunci: Metode *Imla*`, Pembelajaran Al Qur`an Hadits

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
BAB II METODE <i>IMLA'</i> DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS	
A. Metode <i>Imla'</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Imla'</i>	13
2. Tujuan Pembelajaran <i>Imla'</i>	15
3. Macam-Macam <i>Imla'</i>	18
4. Metode Pembelajaran <i>Imla'</i>	20
5. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Imla'</i>	23
6. Syarat-Syarat Memilih Materi yang Di <i>imla'</i> kan	26
7. Pembetulan Kesalahan Dalam <i>Imla'</i>	27
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	29
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	29
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	31

3. Ruang Lingkup Pelajaran Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	32
4. Standar Kompetensi Dalam Pembelajaran Al Qur`an Hadits ...	33
5. Menulis Dalam Pembelajaran Al Qur`an Hadits.....	35
6. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	38
C. Penerapan Metode <i>Imla'</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Sumber Data	45
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang.....	51
B. Penerapan Metode <i>Imla'</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang kelas XI	55
C. Analisis Data.....	63
D. Faktor Pendorong dan Penghambat	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu upaya yang memegang peranan penting dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kehidupan yakni guna mencapai suatu kehidupan yang lebih baik. Pendidikan sebagai salah satu usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dalam aspek jasmaniah dan rohaniah harus berlangsung secara bertahap. Pendidikan dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses yang terarah dan bertujuan. Menurut Mortimer J. Adier, sebagai mana dikutip Muzayyin, bahwa pendidikan adalah proses dengan mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang diterapkan, yaitu kebiasaan yang baik.¹

Pendidikan memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan, hal ini dikarenakan pendidikan dapat melahirkan manusia-manusia yang berpotensi, selain itu Islam mewajibkan setiap muslim untuk menimba ilmu. Pendidikan memiliki cangkupan yang sangat luas, satu diantaranya ialah pendidikan agama. Pendidikan agama sebagai pembelajaran yang didalamnya membuat penanaman nilai-nilai yang berfungsi dalam pembentukan pribadi yang baik.

¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 13.

Mengajar pada hakekatnya merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberi dorongan kepada siswa belajar. Sebenarnya belajar itu sendiri bersifat individual. Belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara diri individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespon suatu stimulus. Tetapi lebih dari pada itu, belajar dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami, mengerjakan, dan memahami belajar sebagai proses (*learning by process*).²

Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah, kegiatan belajar merupakan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak yang tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.³

Dalam proses pembelajaran seharusnya peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dalam tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam pencapaian ketiga aspek tersebut bukan berarti tanpa kendala. Kompleksitas persoalan yang muncul disebabkan antara lain oleh faktor guru, peserta didik, dan sarana dan prasarana pendidikan.

Proses pembelajaran bagaikan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen, yang komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang

2 Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 67.

3 Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: Arbico, 1986), hlm. 118.

lainnya. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.⁴

Dari beberapa komponen pembelajaran tersebut memiliki tugas masing-masing yang saling berkaitan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting yaitu metode pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru dalam mendidik peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan tidaklah mudah, oleh karena itu guru dituntut hendaknya dapat menguasai berbagai macam metode pengajaran. Metode merupakan salah satu sarana penting dalam proses belajar mengajar, karena metode merupakan seperangkat kaidah (aturan) atau cara dalam menyampaikan proses pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan. Metode pendidikan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.⁵

Dalam pengertian lain metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik agar mencapai tujuan. Apabila dalam kegiatan belajar menggunakan metode yang tepat maka akan efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, karenanya guru harus dapat memilih dengan tepat metode apa yang harus digunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, edisi pertama cet ke 2 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 145.

⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail, 2009), hlm. 4.

belajar yang hendak dicapai sesuai dengan kondisi dan perkembangan peserta didik.

Proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah kurang memberikan arahan pada proses pemahaman, pencarian, penemuan, dan penerapan. Tujuan pembelajaran yang utama adalah membekali peserta didik dengan kemampuan. Atas dasar inilah diperlukan metode pembelajaran yang sesuai pada tiap bahasan, yang lebih penting lagi adalah dengan metode ini diharapkan menjadi interaksi belajar mengajar yang baik antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang kebanyakan berisi tentang dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami materi-materi yang terdapat dalam isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits tapi juga dituntut untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tersebut. Namun fenomena yang banyak terjadi saat ini adalah anak hanya menghafal sekedar bacaanya saja tidak sampai pada kepenulisannya, sehingga ketika peserta didik dituntut untuk menuliskan kembali ayat Al-Qur'an atau Hadits yang mereka hafal kebanyakan peserta didik akan mengalami kesulitan.

Dengan melihat permasalahan tersebut, sekarang ini masih banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam menulis lafadz-lafadz berbahasa Arab. Hal ini terjadi bukan hanya pada peserta didik yang ada di sekolah umum saja, karena masih banyak juga peserta didik yang ada di sekolah berbasis islam seperti madrasah misalnya yang masih kesulitan untuk menulis

Arab. Ini semua merupakan tanggung jawab semua guru khususnya guru mata Pelajaran Agama Islam.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pun perlu ditekankan perlunya kemampuan menulis tulisan berbahasa Arab, karena dengan kemampuan tersebut akan membantu anak dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara perkata. Dengan kemampuan menulis ini peserta didik juga akan terhindar dari kesalahan penulisan ayat Al-Qur'an dan Hadits, karena sedikit saja ada kesalahan dalam penulisan ayat Al-Qur'an atau Hadits tersebut akan merubah makna yang terkandung didalamnya. Salah satu metode yang membantu peserta didik dalam menulis bahasa Arab adalah metode *imla'*, metode ini biasanya diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Arab namun metode ini juga dapat digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guna membantu peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Imla' merupakan metode dimana dalam pembelajaran siswa menulis kata / lafadz berbahasa Arab baik dengan cara guru membacakan materi atau melihat teks terlebih dahulu kemudian siswa menulis kembali dibuku catatan mereka atau papan tulis. Metode *imla'* ini melatih siswa pada ejaan.⁶ Penerapan suatu metode di dalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan dari berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektifitas suatu metode tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits maka metode *imla'* penting untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dapat

⁶ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2003), hlm. 76.

membantu peserta didik dalam menulis teks berbahasa Arab dengan benar dan membantu memahami isi kandungan dari materi tersebut.

Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label islam tentunya dari pihak sekolah menginginkan agar peserta didiknya berprestasi dan berkualitas, khususnya dalam bidang keagamaan dan mempunyai bekal keimanan yang kuat serta mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh penulis saat melaksanakan wawancara langsung kepada Ibu Ulfah, S.Sos.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, XI, maupun kelas XII pada tanggal 18 Oktober 2013 diperoleh informasi bahwa menurut beliau dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik tidak hanya dituntut memahami isi kandungan dari ayat atau Hadits yang disampaikan saja tetapi juga dituntut untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadits baik bacaannya maupun tulisannya. Hal yang sering terlewatkan pada saat ini adalah peserta didik hanya dituntut menghafal secara lisan saja tidak sampai bagaimana bentuk tulisannya. Padahal ketrampilan menulis sangatlah penting bagi peserta didik, dengan menulis akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami makna ayat Al-Qur'an atau Hadits.

Metode *imla'* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf dan kata-kata bahasa Arab. Metode ini dapat dilakukan dengan cara guru menyiapkan teks berbahasa Arab tertentu, dalam hal ini bisa berupa ayat Al-Qur'an pendek atau potongan Hadits kemudian guru memberi

penjelasan mengenai cara penulisannya dengan benar. Setelah itu peserta didik diberi tugas untuk menulis kembali teks yang telah dipelajari tadi tanpa melihat catatan. Untuk tingkat tingkat lebih lanjut guru dapat membacakan teks yang dipelajari dan peserta didik langsung menulis kembali teks tersebut dibuku catatan.

Dengan metode *imla'* diharapkan akan memperkecil kesalahan dalam menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits, karena salah penulisan sedikit saja akan merubah makna dan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits tersebut. Kemudian dengan proses pembelajaran yang mendayagunakan semua panca indra peserta didik mulai dari membaca, mendengarkan, menghafalkan dan menulis kembali tadi diharapkan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Metode *imla'* lebih ditekankan di kelas XI, karena pada jenjang ini mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih banyak membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang membahas tentang amaliah kehidupan sehari-hari, jadi sangatlah penting bagi peserta didik untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits tersebut sebagai landasan bersikap dimasyarakat. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode *imla'* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasioal

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Metode *Imla'*

Menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷

Imla' menurut Ahmad Izzan adalah dikte atau menulis, yaitu guru membacakan acara pelajaran dengan menyuruh siswa untuk mendikte atau menulis di buku tulis, atau guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, setelah selesai diperlihatkan kepada siswa, kemudian dihapus dan menyuruh siswa untuk menuliskan kembali di buku tulisnya.⁸

Jadi yang dimaksud dengan metode *imla'* dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan guru dalam mengimplementasikan proses menulis teks Arab sehingga tujuan dari proses *imla'* ini dapat tercapai secara optimal, yakni peserta didik dapat menulis teks Arab dengan baik dan benar.

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Edisi Pertama Cet Ke 2 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 145.

⁸Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Humaniora, 2004), hlm. 143.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁹

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Jadi yang penulis maksud dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini yaitu salah satu unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia dengan cara keteladanan dan pembiasaan.

3. Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang

Merupakan lembaga formal lanjutan tingkat atas yang berlabel islam berada dibawah naungan Departemen Agama yang beralamat di Jl. Ponpes Al-Falah desa Tinggarjaya kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas.

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Tangerang: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3.

¹⁰Depag, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “*Bagaimana Penerapan Metode Imla’ Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan penerapan metode *imla’* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini berusaha memberikan informasi tentang penerapan metode *imla’* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas

2. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan penulis tentang penerapan metode *imla’* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Titik *central* yang harus dicapai dalam proses pendidikan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien, lingkungan kelas yang nyaman, serta adanya komunikasi aktif antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan pesan-pesan keilmuan kepada peserta didik.

Akan tetapi dalam penggunaan metode tidak boleh sembarangan karena dapat menjadikan kendala dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang baik harus disesuaikan tujuan pembelajaran, bahan atau materi pelajaran, fasilitas, guru dan peserta didik.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang penulis angkat.

Skripsi saudara Judin 062632022 (2012) yang berjudul *Metode Mengajar Imla' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*. Penerapan metode *imla'* ini dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Asumsi dari metode ini adalah kebiasaan menulis kalimat berbahasa Arab. Suatu perilaku

yang akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali sehingga harus dilakukan dengan teknik pengulangan atau repitisi, sama halnya seperti menulis kalimat berbahasa Arab.

Skripsi saudara Basiran 072336007 (2010) yang berjudul *Pengunaan Metode Drill Dengan Menggunakan Teks Untuk Meningkatkan Kualitas Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Amin Al-Hidayah Cikalong Sidareja Cilacap*. Skripsi ini membahas mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill (latihan siap). Metode ini dilakukan dengan cara peserta didik bergantian membaca suratan pendek yang diikuti oleh siswa lainnya. Pencapaian kemampuan membaca peserta didik dinilai dengan tingkatan benar, fasih dan lancar.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul yang hampir sama dengan saudara Judin dan Basiran, namun penelitian ini berbeda dari segi objek, subjek maupun lokasi. Penelitian ini menekankan pada metode *imla'* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang biasanya metode ini diterapkan pada pelajaran bahasa Arab. Dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai metode *imla`* pada pembelajaran Al Qur`an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang kabupaten Banyumas, penulis dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran Al Qur`an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:
 - a. Setiap kali melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - b. Guru mempelajari materi dan menerapkan metode, khususnya metode *imla`* sesuai dengan materi yang telah disiapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan.
 - c. Guru menyiapkan sumber belajar yang akan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan metode *imla`* dalam pembelajaran Al Qur`an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *imla` dan* secara umum sudah sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari persiapan guru dalam mengajar, mulai dari perencanaan, penyiapan materi yang akan disampaikan dan yang akan *diimla`*, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

3. Evaluasi metode *imla'* dalam pembelajaran Qur`an Hadits sering dilakukan dengan tes tertulis baik tes pada saat di akhir jam pelajaran maupun pada saat akhir bab dan ulangan akhir semester, karena dalam pembelajaran ini tujuannya yaitu untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis bahasa arab, sehingga guru harus mengetahui secara langsung bagaimana keterampilan menulis setiap siswa yaitu dengan cara tes tertulis.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait penerapan metode *imla`* dalam pembelajaran Al Qur`an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang, masih banyak membutuhkan saran-saran. Adapun saran-saran tersebut adalah :

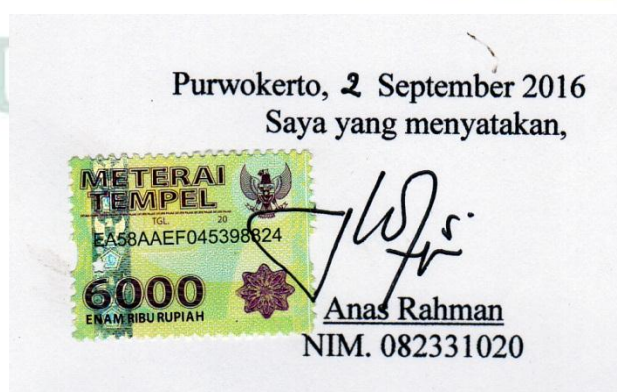
1. Proses pembelajaran *imla`* perlu adanya perbaikan dalam memotivasi peserta didik untuk aktif dan guru harus bisa mempersiapkan pembelajaran sebaik mungkin.
2. Guru Al Qur`an Hadits dapat mengembangkan pembelajaran metode *imla`* untuk menerapkan pada materi pokok lain yang mengandung soal berkaitan dengan bahasa `arab.
3. Ketika peserta didik sedang melaksanakan evaluasi, sebaiknya guru mengkondisikan kelas sebaik mungkin agar peserta didik dapat mengerjakan secara mandiri tanpa melihat hasil peserta didik yang lain, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pertemuan sebelumnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis, oleh karena itu penulis mengharap kritikan dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Terakhir tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. *Amin ya rabbal'alam*.

IAIN PU



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Muhammad, 1981. *Metodologi Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional
- Abu Ahmadi. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Arbico.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Ciputat Press
- Ahmad Fuad Effendi. 2003. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ahmad Izzan. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Humaniora.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhidi Muhdlor. 1998. *Kamus Arab-indonesia Al-Ahri* Kranyak,: Multi Karya Grafika
- Depag. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ke-3 Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Munjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'rifatul Munjiah, Imla' Teori dan Terapan. 2009. Malang: UIN Malang Press
- Mahmud Yunus. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Abdul Qodir Ahmad. 1979. *Thuruqu Ta'limi al Lugoti al-'Arabiyah Jilid 1*. Al-Kairo
- Muhammad Ali. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensinndo.

- Muzayyin Arifin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Tangerang: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Menenajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrino Hadi. 2000. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaid. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Metodologi Pendidikan Agama Islam. 2002. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Edisi Pertama Cet Ke 2*. Jakarta: Kencana.
- <http://adulabdullah.blogspot.co.id/2015/11/metode-metode-menulis-dalam-pelajaran.html?m=1>